

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti tulis diatas adalah:

1. Penerapan SKU di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk
 - a. SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah) merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh siswa di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk dan merupakan Syarat untuk mengikuti UAS, UKK, UAM, dan UN.
 - b. Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah ini sudah ada sejak tahun 2004, sejak awal berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk.
 - c. Kegiatan Syarat Kecakapan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk ini ada 3 tingkatan: 1) Tingkat dasar untuk kelas X. 2) Tingkat menengah untuk kelas XI. 3) Dan Tingkat atas / lanjut untuk kelas XII.
 - d. Materi yang ada di buku pedoman Syarat Kecakapan Ubudiyah yaitu materi tentang Thoharoh, do'a –do'a sehari –hari, do'a –do'a setelah sholat, tahlil, yasin, dll.
 - e. Pelaksanaan dari kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) ini yaitu pada jam ekstra. Dan untuk pelaksanaannya ini berdasarkan kesepakatan antara guru pembimbing SKU dengan siswa. Biasanya kegiatan SKU ini dilaksanakan 15 kali -20 kali dalam sebulan dan kegiatan ini dilaksanakan pada hari senin sampai dengan Jum'at

secara bergilir. Oleh karena itu jadwal dari kegiatan SKU ini tidak ada.

- f. Metode pengajaran yang diterapkan oleh pembimbing SKU pada saat kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah yaitu metode hafalan untuk menghafalkan do'a –do'a harian, Tahlil, Yasin, dll .Sedangkan untuk praktek materi yang diharuskan praktek sepeerti materi tentang wudhu, tayamum, sholat jama'ah , menjadi imam dll.
 - g. Penilaian ketika Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah ini tergantung dari guru pembimbingnya masing –masing dan setelah setengah semester penilaiannya itu disetorkan ke wali kelas.
2. Peran Kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah dalam meningkatkan prestasi siswapada mata pelajaran Fiqih.
 - a. Nilai Kognitif sisswa pada mata pelajaran Fiqih ini meningkat karena SKU membantu siswa memahami materi Fiqih secara Praktek.
 - b. Dengan adanya SKU, pemahaman siswa terhadap Fiqih ini tidak hanya dari segi aspek kognitif saja namun juga dari segi aspek psikomotorik, dan afektif.
 - c. Ketika kegiatan SKU ini siswa mendapatkan pengetahuan agama yang lebih mendalam yang nantinya bisa diaplikasikan di kehidupan sehari –harinya
 3. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di MAN 3 nganjuk ini dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat yang

terjadi ketika kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah ini dilaksanakan berikut ini adalah faktor pendukung dan faktor penghambat dari kegiatan SKU:

a. Faktor pendukung

- 1) Adanya Minat dan keinginan siswa yang tinggi ketika mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SKU, hal ini bisa dibuktikan dengan pernyataan mereka bahwasanya mereka senang, karena dengan adanya kegiatan SKU mereka bisa hafal do'a- do'a sehari -hari, do'a sesudah sholat,dll
- 2) Adanya sarana dan prasarana yang mendukung seperti masjid, ruang kelas, buku pedoman SKU,

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat yang terjadi ketika kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah yaitu adanya kegiatan ekstrakurikuler lain yang berbenturan dengan kegiatan SKU, hal tersebut menyebabkan siswa tidak bisa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SKU. Dikarenakan hal tersebut untuk mengatasi faktor penghambat dari kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah (SKU) yaitu:

- a. Wali kelas harus sering mengingatkan kepada peeserta didiknya agar mereka segera menuntaskan hafalannya sebelum ujian semester.
- b. Memberikan Sanksi Kepada siswa yang sama sekali belum hafalan SKU.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh dari Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk maka penulis dapat memberikan saran yang kemungkinan bisa meningkatkan mutu dan kualitas pelaksanaan dari kegiatan Syarat Kecakapan Ubudiyah :

1. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Nganjuk : Berdasarkan pengamatan penulis, hendaknya Kepala sekolah lebih memperhatikan serta memberikan dukungan yang lebih terhadap kegiatan SKU, supaya kegiatan ini bisaberjalan dengan baik.
2. Kepada pembina SKU seharusnya bisa tegas lagi kepada para pembimbing SKU agar mereka lebih serius lagi ketika mengajar SKU selain itu pembina SKU ini seharusnya mencarikan waktu khusus untuk hafalan SKU supaya kegiatan SKU ini ebih efektifdan lebih tertib lagi.
3. Kepada Pembimbing SKU ini seharusnya lebih tegas lagi ketika membimbing para siswa nya supaya mereka bisa menuntaskan hafalannya tepat waktu.
4. Kepada guru Fiqih seharusnya lebih kreatif lagi dalam hal mengajar siswa siswinya agar mereka mendapat pengetahuan lebih tentang masalah ibadah yang dilakukan sehari –hari.
5. Kepada para siswa seharusnya lebih semangat lagi dalam menghafalkan materi –materi SKU , selain itu sseharusnya mereka juga harus lebih semnagat lagi dalam hal mengamalkan materi

materi yang telah dipelajari pada saat kegiatan SKU ini dalam kehidupan sehari –hari.

6. Kepada masyarakat dan keluarga seharusnya bisa membantu serta mengawasi perilaku siswa-siswi agar tetap sesuai ajaran agama Islam dan patuh, tunduk kepada Allah swt.